

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah badan usaha yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan jasa pelayanan, pendidikan, penelitian dan usaha lain dalam bidang kesehatan.

Meningkatnya kompetisi di bidang pelayanan kesehatan menuntut rumah sakit untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan mutu pelayanan dengan mendayagunakan sumber daya secara lebih efisien dan dapat mengetahui informasi yang akurat dan tepat waktu guna pengambilan keputusan.

Kegiatan yang dilakukan rumah sakit berfungsi sosial, profesional dan etis dengan pengelolaan yang ekonomis. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan di rumah sakit, selain berhubungan dengan bidang kedokteran, juga berhubungan dengan bidang keuangan.

Beberapa informasi yang penting bagi rumah sakit adalah laporan keuangan dan rasio keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pengelolaan sumber daya, pendapatan dan beban rumah sakit. Laporan keuangan dapat menyediakan informasi di bidang keuangan, kinerja, perubahan posisi keuangan dan dapat di pergunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Sedangkan rasio keuangan adalah indikator yang di pergunakan untuk menilai kinerja keungan Rumah Sakit dan sebagai pelengkap laporan keuangan.

Dalam operasionalnya, rumah sakit sering kali mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja keuangan rumah sakit. Kesulitan yang di hadapi antara lain data yang tersedia dalam bentuk berkas-berkas, sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan dan rasio keuangan dibutuhkan ekstra waktu untuk mengumpulkan, meringkas, menghitung dan menyajikan data tersebut menjadi informasi yang berguna. Untuk menghasilkan laporan keuangan dan rasio keuangan, perlu dibuat suatu sistem yang dapat melakukan pekerjaan tersebut secara otomatis agar diketahui dengan cepat dan akurat kinerja rumah sakit tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja keuangan rumah sakit.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan dan pembuatan sistem pendukung keputusan adalah sebagai berikut:

1. Dalam sistem ini membuat aplikasi *General Ledger* yang digunakan untuk memasukkan data transaksi keuangan sebagai sumber data, berupa transaksi jurnal yang kemudian di rangkum menjadi buku besar sehingga didapatkan saldo dari tiap rekening akuntansi.
2. Pengukuran kinerja keuangan rumah sakit menggunakan rasio keuangan sebagai indikatornya. Rasio keuangan yang digunakan berdasarkan referensi

buku Pedoman Akuntansi Rumah Sakit (Departemen Kesehatan RI, 2003)

adalah sebagai berikut:

- a. Return On Investment
 - b. Cash Ratio
 - c. Current Ratio
 - d. Collection Period
 - e. Perputaran Persediaan
 - f. Perputaran Total Asset
 - g. Rasio aktiva bersih terhadap total aktiva
3. Data pembobotan rasio keuangan dan pembobotan indikator kinerja diambil berdasarkan referensi buku Pedoman Akuntansi Rumah Sakit (Departemen Kesehatan RI, 2003).
 4. Dalam sistem ini tidak membahas sub sistem transaksional yang menjadi input pada sistem pendukung keputusan ini, seperti billing system, pengelolaan barang habis pakai, apotek, aktiva tetap, penggajian dan sebagainya. Yang dibahas adalah output dari sub sistem tersebut yang akan menjadi input pada sistem pendukung keputusan ini.

1.4 Tujuan

Tujuan dalam sistem ini adalah:

1. Membuat sistem yang dapat mengukur kinerja keuangan rumah sakit dan membandingkan dengan kinerja pada periode sebelumnya.
2. Memberikan gambaran dan masukan kepada pihak manajemen rumah sakit dalam bentuk laporan dan grafik tentang keadaan kinerja keuangan rumah sakit.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang melandasi pembuatan program aplikasi yang akan dibuat, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan yang ingin dicapai dengan pembuatan aplikasi tersebut, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Dengan adanya landasan teori ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dengan cara yang benar.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan tentang rancangan sistem yang akan dibuat untuk mencapai tujuan yang telah dijelaskan pada bab I

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini menjelaskan analisa yang dilakukan dalam perancangan sistem dan melakukan implementasi ke dalam program.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan pembahasan permasalahan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan saran bagi pengembangan sistem yang telah dibuat.